

## PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Oleh:

**Indah Suci Ramadhani<sup>1</sup>**

**Fina Febriani<sup>2</sup>**

**Miftahir Rizqa<sup>3</sup>**

**Irma Fitri<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: JL. HR. Soebrantas No. Km. 15, RW. 15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau  
(28293).

Korespondensi Penulis: [indahsc8@gmail.com](mailto:indahsc8@gmail.com)

***Abstract.** Educational supervision is a process carried out by superiors, such as school principals or supervisors, to their subordinates, namely teachers and other education personnel, with the aim of improving the performance and quality of education. Supervision in education does not only focus on administrative supervision; it also includes guidance and mentoring aimed at helping teachers improve their professional abilities, increase teaching effectiveness and optimize student learning outcomes. With good supervision, teachers can get useful feedback about their performance, receive guidance in curriculum development and implementation and receive positive feedback about how they are succeeding. Good supervision also helps create a collaborative and supportive work culture among teachers, which ultimately increases their motivation and commitment to the teaching profession*

***Keywords:** Supervision, Education Quality.*

**Abstrak.** Supervisi pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh atasan, seperti kepala sekolah atau pengawas, kepada bawahannya, yakni para guru dan tenaga kependidikan lainnya, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan. Supervisi dalam

# PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

pendidikan tidak hanya berfokus pada pengawasan administratif; itu juga mencakup bimbingan dan pendampingan yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional mereka, meningkatkan efektivitas pengajaran dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dengan supervisi yang baik, guru dapat mendapatkan umpan balik yang bermanfaat tentang kinerja mereka, mendapatkan bimbingan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dan menerima umpan balik yang positif tentang bagaimana mereka berhasil. Supervisi yang baik juga membantu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan saling mendukung di antara para guru, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap profesi mengajar.

**Kata kunci:** Supervisi, Kualitas Pendidikan.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu karena melalui pendidikan, setiap individu dapat terus memperbaharui pengetahuan mereka sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin canggih. Selain itu, pendidikan juga menuntut agar setiap individu memiliki kemampuan berpikir yang baik. Kemampuan berpikir yang baik memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan lebih efektif, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kemampuan berpikir yang terbatas. (Nanda, 2018)

Kahar berpendapat dalam (Abdillah et al., 2022) bahwa pendidikan dianggap sebagai faktor utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Peran pendidikan sangat penting karena dapat memengaruhi baik buruknya karakter individu. Akibatnya, pemerintah harus mengambil pendekatan serius dalam mengembangkan bidang pendidikan. Dengan sistem pendidikan yang baik, kita dapat mengharapkan generasi penerus yang baik yang mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial, nasional dan internasional. Di dalam (Aditya & Ismanto, 2020) sangat penting bahwa lembaga pendidikan memiliki manajemen yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan. Manajemen yang baik memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien, efektif, mandiri dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Suryana, ada tiga elemen yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan: (1) Ketersediaan pendidikan dan tenaga kependidikan yang kurang dari segi jumlah dan kualitas, serta kondisi kesejahteraan siswa yang belum optimal; (2) Sarana dan prasarana pendidikan yang belum dimanfaatkan sepenuhnya; dan (3) Pendanaan pendidikan yang kurang untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Tujuan dari pendidikan dalam (Nasution et al., 2023) hal ini mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan standar sumber daya manusia adalah dengan memberikan pendidikan kepada siswa. Guru adalah bagian penting dari sumber daya manusia dan mereka harus terus dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program prastudi dan program internal jurusan digunakan untuk melatih guru dalam menjalankan profesinya. Hal ini diperlukan karena tidak semua guru menerima pelatihan di lembaga pendidikan dengan keahlian dan kompetensi yang diperlukan.

Supervisi dalam (Hassanah et al., 2024) merupakan kumpulan upaya bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor, seperti kepala sekolah, pemilik sekolah, atau pembina lainnya, untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar. Kinerja mengajar guru di kelas juga dipengaruhi oleh supervisi pengawas atau kepala sekolah untuk meningkatkan kualitasnya, jadi supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teori yang penulis ambil ialah pengertian dan tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, teknik supervisi pendidikan, prinsip supervisi pendidikan, pendekatan supervisi pendidikan, pengertian kualitas pendidikan serta upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah studi literatur, yang akan melibatkan analisis berbagai literatur yang berkaitan dan relevan dengan topik penelitian. Teori dan konsep yang terdapat dalam literatur tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengembangkan ide-ide inovatif.

# PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian dan Tujuan Supervisi Pendidikan

Supervisi berasal dari kata “super” dan “visi” yang masing-masing berarti melihat dan meninjau dari sudut pandang yang lebih tinggi atau menilai dari atas. Dalam Bahasa Inggris, supervisi dikenal dengan istilah “supervision”, yang artinya mengawasi seluruh pekerjaan dengan teliti. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009) menyatakan bahwa supervisi mengacu pada pengawasan tertinggi dan pengawasan utama. Dengan demikian, supervisi adalah proses mengawasi dan mengontrol secara ketat tindakan, kreativitas dan kinerja anggota atau bawahan oleh atasan mereka. Individu yang bertanggung jawab melakukan supervisi disebut sebagai supervisor. (Addini et al., 2022)

Menurut Sergiovanni dalam (Saharudin et al., 2022) bahwa supervisi dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong, mengkoordinasi, menstimulasi dan membimbing pertumbuhan guru secara berkelanjutan di sebuah sekolah, baik secara individu maupun kelompok, dengan harapan mereka akan melaksanakan tugas pembelajaran dengan lebih efisien. Beberapa aspek penting supervisi dapat diidentifikasi berdasarkan gagasan ini: (a) Supervisi berfungsi untuk memberikan bantuan dan layanan kepada guru, kepala sekolah dan karyawan; (b) Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri guru; (c) Supervisi digunakan untuk pengembangan profesional guru; dan (d) Supervisi berfungsi untuk memberikan motivasi kepada guru.

Jadi dalam (Nahrowi, 2020) supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah untuk mengawasi dan menilai kinerja guru. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dari evaluasi tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi pendidikan juga mencakup dukungan, pembinaan dan pengembangan profesional agar guru dapat memberikan pendidikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, supervisi pendidikan bertujuan untuk membantu guru dalam mencapai berbagai tujuan pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Supervisi juga membantu guru menggunakan media dan sumber belajar lainnya secara efektif. Selain itu, supervisi juga mendampingi guru dalam mengevaluasi kemajuan murid-murid mereka di setiap tingkatan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lebih dari itu, supervisi pendidikan juga bertujuan untuk

mendukung guru agar dapat optimal dalam melaksanakan tugas-tugas kelembagaan dalam kerangka keorganisasian yang mempromosikan mutu lembaga secara keseluruhan.

Supervisi pendidikan dalam (Suparliadi, 2021) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis guru, kepala sekolah, dan personel sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan kualitas yang lebih baik. Mekanismenya memungkinkan supervisi melalui kerja sama dan pendekatan manusiawi. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan evaluator. Melalui supervisi ini, guru diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerja mereka dan dilatih untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses belajar mengajar. Supervisi pendidikan juga membantu kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan potensi terbaik mereka dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

### **Fungsi Supervisi Pendidikan**

Dalam (Bintani, 2022) Piet A. Sahertian mengemukakan terdapat 8 fungsi supervisi yaitu:

- a) Mengatur semua upaya sekolah;
- b) Meningkatkan kepemimpinan sekolah;
- c) Meningkatkan pengalaman guru;
- d) Mendorong usaha kreatif;
- e) Menyediakan fasilitas dan dukungan yang berkelanjutan;
- f) Menganalisis kondisi pembelajaran;
- g) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada semua anggota staf;
- h) Memberikan wawasan yang komprehensif dan terintergrasi.

Selain piet A. Sahertian, Ametembun juga menjelaskan fungsi dari supervisi yaitu

- a) Melalui penelitian, individu dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi;
- b) Kemajuan yang telah dicapai dapat diukur melalui penilaian;
- c) Melalui perbaikan, guru didorong baik secara individu maupun kelompok untuk memperbaiki pelaksanaan tugas mereka;
- d) Melakukan upaya aktif untuk membantu individu atau kelompok memecahkan masalah melalui pembinaan.

# PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Dalam (Muslim, 2019) fungsi dari supervisi pendidikan ada 5, yaitu:

- a) Supervisi sebagai kepemimpinan
- b) Supervisi sebagai inspeksi
- c) Supervisi sebagai penelitian
- d) Supervisi sebagai latihan dan bimbingan
- e) Supervisi sebagai evaluasi

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas supervisi adalah untuk berkonsentrasi pada perbaikan dan peningkatan kualitas untuk mencapai tujuan peningkatan kinerja. Supervisi bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada individu atau kelompok, serta memastikan bahwa proses perbaikan dilakukan secara sistematis dan terarah.

## **Tujuan Supervisi Pendidikan**

Supervisi pendidikan adalah proses membantu dan mendukung guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan komitmen atau motivasi untuk mengajar. Tujuan utama supervisi pendidikan adalah membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat dan mengelola program pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, supervisi juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis guru, kepala sekolah dan staf sekolah.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar dengan membantu guru dan karyawan sekolah meningkatkan kinerja mereka. Supervisi juga memastikan bahwa setiap elemen pendidikan dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

## **Teknik Supervisi Pendidikan**

Dalam (Baidowi & Syamsudin, 2022) teknik supervisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu sekolah antara lain:

- Kunjungan: Teknik ini melibatkan supervisi dengan mengunjungi lokasi atau objek yang sedang di supervisi. Kunjungan dilakukan untuk memantau langsung aktivitas dan kondisi di lapangan guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

- Observasi: Berbeda dengan kunjungan, observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati atau memantau aktivitas secara mendadak atau tanpa persiapan sebelumnya. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang pelaksanaan tugas atau kegiatan tanpa adanya pengaruh persiapan terlebih dahulu.
- Rapat: Rapat merupakan kegiatan terencana yang dihadiri oleh semua anggota organisasi yang dipimpin oleh pemimpin, seperti kepala sekolah. Rapat digunakan untuk membahas berbagai hal terkait dengan pengelolaan sekolah, koordinasi program, evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan sekolah secara efektif.

### **Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan**

- Prinsip Ilmiah (scientific): Supervisi dilakukan secara teratur, terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perencanaan supervisi harus dilakukan sebelumnya berdasarkan data dan fakta yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan. Penggunaan instrumen seperti angket atau pedoman observasi dianggap penting dalam pelaksanaan supervisi.
- Demokratis: Sebagai bagian dari proses supervisi, sangat penting untuk menghormati prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan agar semua tantangan dan masalah dapat diselesaikan secara kolektif. Supervisor diharapkan tidak bertindak secara egois sehingga tidak memberatkan guru dalam pelaksanaan kegiatan supervisi. Pendekatan demokratis ini bertujuan untuk menghormati martabat dan profesionalisme guru.
- Kooperatif (Prinsip kerjasama): Prinsip ini mencakup berbagai konsep dan pengalaman, mendorong dan merangsang guru untuk berkembang bersama. Supervisor dan sekolah dapat bekerja sama untuk membuat lingkungan belajar mengajar yang baik.
- Konstruktif dan Kreatif: Prinsip ini mengacu pada pembinaan inisiatif guru dan dorongan untuk aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, dimana setiap individu dapat menggunakan potensi mereka secara optimal.

# PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Selain prinsip yang telah disebutkan, Arikunto menambahkan beberapa prinsip supervisi berikut ini :

- Prinsip Keterbukaan: Supervisi dilakukan secara terbuka dengan memberi informasi kepada guru tentang jadwal supervisi yang akan dilaksanakan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan transparansi dalam proses supervisi.
- Prinsip Fundamental / Dasar: Menurut Arikunto, supervisor diharapkan untuk memegang prinsip dasar Pancasila dan menjalankan serta menerapkan nilai-nilainya dalam pelaksanaan tugasnya.
- Prinsip Praktis: Prinsip ini mengacu pada pedoman positif dan negatif yang harus diikuti dalam pelaksanaan supervisi. Pendekatan praktis ini membantu supervisor untuk lebih efektif dalam memberikan bimbingan dan evaluasi.

Dari uraian di atas, prinsip-prinsip dalam supervisi terkait dengan posisi, situasi, kondisi, dan motivasi yang ada. Pentingnya menjelaskan prinsip-prinsip ini adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan supervisi mencapai tujuan yang diharapkan. Supervisor diharapkan memiliki sikap empati terhadap yang disupervisi, karena tujuan utama dari supervisi adalah untuk memperbaiki kinerja bukan mencari kesalahan.

## **Pendekatan Supervisi Pendidikan**

Dalam (Maimunah, 2020) beberapa metode yang dapat dilakukan oleh seorang supervisor untuk mensupervisi bawahannya, meliputi:

- a) Pendekatan supervisi rekanan atau kolegal, dimana dua atau lebih guru bekerja sama untuk meningkatkan profesionalisme mereka.
- b) Pendekatan individual, yang menciptakan kesempatan bagi supervisor untuk bekerja secara langsung dengan guru mengenai masalah-masalah profesional yang mereka hadapi.
- c) Pendekatan klinis, yang berpusat pada peningkatan pembelajaran melalui perencanaan, pengamatan dan analisis yang sistematis dan intensif. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat perubahan logis dalam praktik pengajaran.

## **Pengertian Kualitas Pendidikan**

Dalam (Sinambela, 2017), secara etimologi, kualitas didefinisikan sebagai peningkatan menuju perbaikan. Kualitas merujuk pada nilai atau derajat suatu hal. Pendidikan berkualitas mengacu pada pendidikan tinggi yang mampu mengatasi tantangan dan masalah yang dihadapi saat ini maupun di masa depan.

Menurut Hari Sudradjad sebagaimana dikutip dalam (Siswopranoto, 2022), pendidikan yang berkualitas berarti lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional. Pendidikan yang efisien akan menghasilkan individu yang seimbang atau memiliki harmoni pribadi, mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan tindakan dalam kehidupan mereka.

### **Upaya Peningkatan Mutu atau Kualitas Pendidikan**

Berikut beberapa langkah dalam (Sholeh et al., 2023), yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar:

- Mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- Menerapkan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif dimana siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran.
- Menerapkan pendekatan pedagogis inklusif yang memperhatikan keberagaman siswa dan gaya belajar mereka.
- Melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik secara teratur untuk memantau kemajuan siswa dan memperbaiki proses pembelajaran.
- Mendorong kerja sama antara guru, orang tua dan masyarakat untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendukung dan memudahkan pembelajaran yang baik.

Jika 6 upaya tersebut diterapkan secara konsisten, Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan standar pendidikan di negara ini. Penerapan strategi-strategi ini dapat membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, mulai dari peningkatan kualitas pengajaran hingga perbaikan infrastruktur sekolah.

Selain itu, pemerintah harus mengambil langkah-langkah cepat dan efektif untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Untuk membuat masyarakat Indonesia

# PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

menjadi masyarakat yang terdidik, mampu mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta siap menghadapi tantangan dan tuntutan globalisasi, tindakan ini sangat penting.

Dengan demikian, upaya peningkatan standar pendidikan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup individu, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional. Sumber daya manusia yang unggul akan dihasilkan melalui pendidikan yang baik, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan ekonomi dan sosial negara.

Dalam (Setiawati, 2020), ada tiga strategi yang dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang positif jika diterapkan dengan benar.

## 1. Pengembangan Guru

Strategi utama untuk dilakukan adalah pengembangan guru. Sekolah, siswa dan lingkungan akan menjadi lebih baik jika gurunya hebat. Guru dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan untuk belajar. Dengan guru yang terus-menerus meningkatkan kompetensinya, baik melalui pelatihan maupun pendidikan lanjutan, kualitas pengajaran yang diberikan akan semakin baik. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## 2. Memperkuat Peran Orang Tua Siswa

Strategi kedua dalam mengembangkan pendidikan adalah memperkuat peran orang tua siswa. Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Dengan keterlibatan yang lebih aktif dan mendukung, orang tua dapat membantu memotivasi dan membimbing anak-anak mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Program-program yang melibatkan orang tua, seperti seminar, workshop, atau diskusi rutin tentang perkembangan pendidikan anak, akan sangat bermanfaat dalam memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

## 3. Melibatkan Para Siswa

Strategi ketiga melibatkan siswa untuk membuat kelas menyenangkan. Memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan aktif, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif dan kegiatan ekstrakurikuler, akan membuat siswa merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar.

Keterlibatan siswa dalam merancang dan menjalankan aktivitas sekolah juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan mereka, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inspiratif.

Ketiga strategi ini, jika diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi, akan membawa perubahan positif dan berkelanjutan dalam ekosistem pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan setiap individu yang terlibat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menawarkan bimbingan dan dukungan kepada pendidik. Dengan melakukan supervisi yang baik, para supervisor dapat memberikan umpan balik positif kepada guru dan menemukan kekuatan dan area praktik mengajar yang perlu ditingkatkan. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalisme guru, tetapi juga mengarah pada penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Selain itu, supervisi yang teratur dan komprehensif mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan di sekolah, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Oleh karena itu, supervisi sangat penting dalam pendidikan karena tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga membuat proses pembelajaran berfokus pada mendapatkan hasil belajar terbaik untuk setiap siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdillah, F., Manurung, M. A. P., Hafizah, C. V., Anisa, D., Maysarah, N. S., Ningsih, S. R., & Nasution, I. (2022). Pentingnya Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 55. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.13717>
- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>

## PENTINGNYA SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Aditya, P. T., & Ismanto, B. (2020). Model Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Akademik Berbasis Web. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 70–78. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4805>
- Baidowi, A., & Syamsudin. (2022). Strategi Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Journal of Islamic Education*, 4(8.5.2017), 2003–2005. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.51275/alim.v4n1.27-38>
- Bintani, K. (2022). Pentingnya supervisi di dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*, 6(2), 83–88.
- Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. 13(2), 2119–2130.
- Maimunah. (2020). Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan. *Junal Al-Afkar*, 08(1), 86–122. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Muslim, A. (2019). *Supervisi Pendidikan*. 1–3. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Nahrowi, M. (2020). Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Auladuna, Mi*, 37–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.505>
- Nanda, A. S. (2018). Supervisi Pendidikan Dalam Mewujudkan Tujuan Nasional Pendidikan Dan Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5 . 0. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>
- Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Pendidikan. *Jurnal Imlu Multidisiplin*, 1(2), 490–497. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>

- Sholeh, M. I., Efendi, N., & Junaris, I. (2023). Evaluasi dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Refresh: Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 48–73.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 579–596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Suparliadi. (2021). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 4, 187–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>